

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di kelas VII SMP Negeri 40 Palembang dengan materi segitiga selama 4 kali pertemuan menunjukkan bahwa hasil perhitungan menggunakan uji t yang dilakukan pada siswa dengan taraf signifikan 5%, diperoleh $t_{hitung} = 2,461$ dan $t_{tabel} = 1,671$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_A diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* terhadap komunikasi matematis siswa kelas VII SMP Negeri 40 Palembang pada segitiga. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai siswa mengerjakan soal *post-test* yang memuat indikator kemampuan komunikasi matematis yang terdiri dari 3 soal berbentuk essay (uraian), dengan nilai rata-rata kelas eksperimen 76,67 dan nilai rata-rata kelas kontrol 67,36.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil pembahasan yang telah diperoleh, saran peneliti yang dapat disampaikan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi guru
 - a. Model pembelajaran *kooperatif tipe group investigation* dapat dijadikan salah satu alternative model pembelajaran dalam pembelajaran matematika.
 - b. Dapat menggunakan soal yang bersifat non rutin agar siswa terbiasa menyelesaikan soal kemampuan komunikasi matematis.

2. Bagi siswa, agar lebih berminat, termotivasi dan tertarik untuk belajar matematika setelah dilakukan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *kooperatif tipe group investigation*.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe group investigation* untuk materi lain atau untuk mengukur pengaruhnya terhadap tingkat kemampuan berpikir lainnya.